

Peran Pendidikan Anak Usia Dini pada Perubahan Sosial Masyarakat di Dusun Cicurug Desa Cibanten

Iip Apipah¹, Ia Rahmawati², dan Lisa Noviyani³

¹STITNU Al Farabi Pangandaran ; apipahiip30@gmail.com

²STITNU Al Farabi Pangandaran ; jarahmawati@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al Farabi Pangandaran ; lisanoviayani@stitnualfarabi.ac.id

Abstract :

This research aims to describe the role of early childhood education in social change in the community in Cicurug Hamlet, Cibanten Village. The method used is a qualitative method with a case study approach. The data collection process uses the results of observations, interviews and documentation. The results of the research show that in Cibanten Village early childhood education has a role in social change in society. Supported by the emergence of various types of PAUD ranging from (TK, RA, and KOBAR) in the area. From various sources obtained and studied, it results in an understanding that education is a very important thing in life. The important role of education in life and social change is to equip and prepare children to face or overcome various problems that will occur as a result of social change. So the efforts made in Cibanten Village are currently that children aged three to six years are required to enter early childhood education before entering the next level of education. Providing education is important for people's lives to impact change towards progress.

Keywords : Community, PAUD, Social Change.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran pendidikan anak usia dini pada perubahan sosial masyarakat di Dusun Cicurug Desa Cibanten. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data menggunakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa di Desa Cibanten pendidikan anak usia dini memiliki peranan dalam perubahan sosial di masyarakat. Didukung dengan munculnya beragam jenis PAUD dari mulai (TK, RA, dan KOBAR) di wilayah tersebut. Dari berbagai sumber yang didapat dan dipelajari, menghasilkan pemahaman bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Peran penting pendidikan dalam kehidupan dan perubahan sosial adalah untuk membekali dan mempersiapkan anak untuk

Edu Happiness :
Jurnal Ilmiah Perkembangan
Anak Usia Dini

Vol 03 No 1 January 2024

Hal : 29 - 37

<https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v3i1.311>

Received: 10 January 2024
Accepted: 22 January 2024
Published: 31 January 2024

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC
BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

menghadapi atau mengatasi berbagai permasalahan yang akan terjadi akibat perubahan sosial. Sehingga upaya yang dilakukan di Desa Cibanten saat ini anak yang berusia tiga sampai enam tahun diwajibkan untuk masuk pendidikan anak usia dini sebelum memasuki pendidikan ke jenjang selanjutnya. Dalam penyediaan pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan masyarakat untuk memberikan dampak perubahan menuju kemajuan.

Kata Kunci : Masyarakat, PAUD, Perubahan Sosial.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah usaha membimbing dan mengarahkan seseorang untuk menjadi lebih baik. Kebutuhan Pendidikan dizaman dahulu dan sekarang adalah untuk meningkat kualitas intelektual dan profesional serta sikap, kepribadian dan moral masyarakat. Pendidikan ialah hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat (Gunawan et al., 2015). Menurut UU RI no. 20 tahun tahun 2003 pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana supaya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Tanu I Ketut, 2017). Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui bagaimana sistem perubahan sosial yang terjadi dengan di adakannya Pendidikan anak usia dini di Desa Cibanten.

Pendidikan merupakan hal yang penting yang harus diterima oleh setiap anak. Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) mengemukakan bahwa pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak maksudnya pendidikan itu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Apriyanti, 2019). Dalam hal ini masyarakat sebagian besar menjadikan Pendidikan sebagai investasi yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga. Hal yang dijadikan awal dalam memasuki dunia Pendidikan yaitu Pendidikan anak usia dini (Goa, 2017). Pendidikan anak usia dini adalah salah satu yang dikembangkan di Desa Cibanten. Pendidikan anak usia dini sendiri menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* menyatakan bahwa anak yang berada pada usia nol sampai dengan usia delapan tahun (Yasir, 2022). Pada masa ini merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia (Yuristia, 2020). Periode usia dini dalam perjalanan kehidupan manusia merupakan periode penting bagi pertumbuhan

otak, intelegensi, kepribadian, memori dan aspek perkembangan lainnya (Jamaris, 2006).

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan berupaya mendidik manusia untuk mempunyai ilmu, pengetahuan serta keterampilan (Burhan, 2007). Masyarakat merupakan sekumpulan orang dengan berbagai ragam kualitas diri mulai dari yang tidak berpendidikan sampai pada yang berpendidikan. Kualitas suatu masyarakat ditentukan oleh kualitas pendidikan (Cholifah & Harianto, 2017).

Pendidikan dan perubahan sosial, kedua saling bertautan satu dengan yang lain. Keduanya saling mempengaruhi, sehingga berdampak luas di masyarakat (Idris, 2017). Kaitan antara pendidikan dan perubahan sosial adalah terjadinya perubahan pada struktur dan fungsi dalam sistem sosial, yang mana termasuk di dalamnya adalah pendidikan, karena pendidikan ada dalam masyarakat baik itu pendidikan formal, informal atau non formal (Kaesthi, 2014). Perubahan yang dialami manusia sangat berbeda beda kecepatannya. Pada masyarakat kota cenderung lebih dulu mengalami perubahan sosial seperti mengikuti isu-isu sosial terbaru agar tidak ketinggalan kemajuan. Sedangkan dalam masyarakat desa yang masih berprinsip pada budaya maka cenderung lebih sulit untuk menerima perubahan sosial (Marius, 2006). Perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perilaku masyarakat, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya (Fahlia et al., 2019).

Bahan dan Metode

Metode dalam riset kali ini yakni menggunakan metode studi lapangan (*Field Research*) dimana peneliti langsung terjun ke lapangan. Jenis Penelitian yang bersifat kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sekunder, dimana sumber data primer (utama) berupa hasil wawancara, observasi di lapangan (Hubberman, 1992). Sedangkan sumber data sekunder peneliti peroleh dari berbagai Buku-buku, jurnal dan internet serta sumber lainnya yang relevan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah, penelitian ini berlatar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan analisis secara induktif, mengarah pada penemuan teori, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan *focus*, hasil penelitiannya disepakati kedua belah

pihak yakni: peneliti dan subyek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di PAUD Ahsanul Husna Desa Cibanten Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran pada bulan November 2023.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan pengajuan hipotesis yang menggunakan system analisis. Pengajuan hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui peran RA Ahsanul Husna terhadap perubahan sosial di dusun Cicurug desa Cibanten. Lembaga RA Ahsanul Husna merupakan salah satu Lembaga PAUD yang ikut berperan terhadap perubahan sosial masyarakat di dusun Cicurug Desa Cibanten. Pada tahun 2001, sesuai hasil kesepakatan masyarakat setempat bersama aparat pemerintahan desa dan pihak-pihak terkait akhirnya gedung Lembaga RA Ahsanul Husna dibangun dengan nama TKQ dan menjadi RA Ahsanul Husna Dusun Cicurug Desa Cibanten Kec.Cijulang pada tahun 2004.

Pada tahun 2001 Lembaga PAUD ini dipimpin oleh kepala sekolah ibu Maimuna. Beliau memimpin sekolah ini hingga tahun 2009 dengan tenaga pendidik ibu Aan dan ibu Mumun. RA Ahsanul Husna mendapatkan surat izin pada tahun 2004. Selanjutnya lembaga ini dipimpin oleh ibu Aan dari tahun 2009 sampai dengan 2015 tenaga pendidik ibu Cucu, ibu Mumun dan ibu Dede. Dan, Selanjutnya lembaga ini dipimpin kembali oleh ibu Cucu Hasanah dengan tenaga pendidik ibu Devi, ibu Mumun dan ibu Dede. Ibu Cucu memimpin Lembaga PAUD ini dari 2015 hingga sekarang. di RA Ahsanul Husna terdapat 20 anak didik yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. PAUD Ahsanul Husna memiliki Visi, Misi dan Tujuan Lembaga, diantaranya; VISI Menanamkan sikap hidup yang sehat, kreatif, mandiri, berkarakter berdasarkan iman dan takwa Sedangkan MISI: Melaksanakan kegiatan pembelajaran perilaku hidup sehat dan bersih, Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan mandiri, Mengenalkan sikap dan perilaku yang baik dan Menunjukkan sikap keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari visi dan misi RA Ahsanul Husna dusun Cicurug desa Cibanten, Maka dapat di simpulkan bahwa RA Ahsanul Husna dusun Cicurug desa Cibanten selalu mengutamakan PAUD yang berkarakter serta beriman dan bertakwa serta meningkatkan pembelajaran yang kreatif dan berperilaku baik dan menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun pernyataan dari Kepala Desa

Cibanten bahwa benar RA Ahsanul Husna berdiri pada tahun 2001 atas kesepakatan para pemerintah dan aparat Desa setempat serta bantuan-bantuan dan dukungan para orang tua murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek penting tentang RA Ahsanul Husna memiliki peran pada perubahan sosial di Dusun Cicurug desa Cibanten. Hal ini tergambar dalam hasil wawancara kami terkait berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat, yakni:

1. Aspek Agama

Melalui kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, nilai-nilai religius di PAUD adalah sebagai awal dari meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada anak di Dusun Cicurug, dengan adanya aspek agama sedari dini maka akan berdampak kepada nilai masyarakat didusun Cicurug. Sehingga, dengan menanamkan nilai agama sejak dini anak akan lebih mengetahui pentingnya spiritual bagi masa depannya dan juga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk (Sagala, 2017).

Kepala Desa Cibanten juga menambahkan bahwasanya setelah adanya pendidikan anak usia dini didesa Cibanten anak-anak menjadi lebih baik belajar, sopan dan tau harus berperilaku apa jika bertemu dengan orang dewasa. Hal ini tentu saja akan memberikan dampak besar bagi perubahan sosial masyarakat didesa Cibanten, karena pada dasarnya adab lebih tinggi dari pada ilmu maka dari itu, semenjak ada piauud masyarakat lebih mempercayakan anaknya untuk memasuki prasekolah dulu dibanding langsung dimasukkan ke sekolah dasar (Bojan, 2023).

2. Aspek Pendidikan

Pendidikan adalah suatu bentuk dari perwujudan seni dan budaya manusia yang terus berubah (Atamou, 2017), berkembang dan sebagai suatu alternatif yang paling rasional dan memungkinkan untuk melakukan suatu perubahan atau perkembangan. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada struktur dan fungsi dalam sistem sosial, yang mana termasuk di dalamnya adalah pendidikan (Purwati & Eni, 2015), karena pendidikan ada dalam masyarakat, baik itu pendidikan formal, informal, maupun non formal (Nufus, 2016).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Cucu, selaku kepala sekolah, bahwa: Melalui lembaga PAUD ini masyarakat di beri pengetahuan pendidikan khususnya pengetahuan tentang anak usia dini, menurut kepala sekolah dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap PAUD, maka masyarakat didusun

Cicurug selalu mengikuti workshop yang biasa dilakukan setahun pada akhir tahun di Ra Ahsanul Husna yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, juga bahwa salah satu yang perlu dimiliki seorang ibu selain skill dan keterampilan, ibu juga perlu mengetahui pengetahuan tentang anak usia dini agar dalam pengasuhan kepada anak akan lebih tepat dalam mengaplikasikannya.

Disisi lain hasil dari wawancara dengan ibu Maryam, salah satu masyarakat didusun Cicurug menyatakan bahwa Keberadaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting dimana suatu lembaga yang memberikan layanan pengasuhan pendidikan dan pengembangan bagi anak usia dini, juga sangat membantu orang tua dalam memberikan pelajaran dirumah yang belum efektif sehingga lembaga PAUD menjadi pendidikan lanjutan dari sebuah keluarga dimasyarakat (Sulastri & Ahmad Tarmizi, 2017). Pendidikan untuk anak sangat penting karena pendidikan merupakan pondasi yang akan membentuk masa depan anak (Amini, 2014). Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan untuk anak sangat penting karena pendidikan merupakan pondasi yang akan datang dan sangat berpengaruh dalam perubahan sosial masyarakat didusun Cicurug Desa Cibanten.

Pendidikan dalam perubahan sosial dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan analisis kritis yang berperan untuk menanamkan keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai baru tentang cara berpikir manusia (Indy, 2019). Pendidikan akan memberikan nilai-nilai tertentu kepada manusia, terutama dalam membuka pikirannya, menerima hal-hal baru, maupun cara berpikir secara ilmiah (Sihaloho et al., 2023). Pendidikan mengajarkan manusia untuk dapat berpikir secara obyektif, rasional dan melihat ke masa depan, berusaha menciptakan kehidupan yang lebih maju (Mulyana et al., 2023) . Berbekal pendidikan, masyarakat akan terdorong untuk berusaha menciptakan berbagai penemuan kebudayaan yang baru agar masyarakatnya mampu hidup mengikuti perkembangan zaman (Kurniawan et al., 2023). Peran pendidikan dalam konteks ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional seperti di amanatkan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan Menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Lubis, 2018).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh simpulan bahwasanya pendidikan anak usia dini berperan terhadap perubahan sosial di Dusun Cicurug Desa Cibanten, sehingga tidak sedikit masyarakat yang menyekolahkan anaknya pada lembaga TK maupun RA. Hal itu terjadi karena, bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat PAUD dan masyarakat ikut serta melibatkan diri dalam program – program PAUD seperti dalam segi pelaksanaan dan pengelolaan. Juga, sebagian besar dari masyarakat di Dusun Cicurug berperan dalam memanfaatkan jasa pelayanan lembaga PAUD untuk pendidikan anak mereka. Dengan adanya aspek agama sedari dini juga akan berdampak kepada nilai masyarakat di Dusun Cicurug. Sehingga, dengan menanamkan nilai agama sejak dini anak akan lebih mengetahui pentingnya spiritual bagi masa depannya dan juga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Karena perubahan sosial mengacu pada kualitas masyarakat yang bergantung pada kualitas pribadi anggotanya. Maka dari itu lembaga pendidikan anak usia dini memainkan peranan penting dalam suatu perubahan sosial yang mengarah pada kemajuan untuk meningkatkan pengetahuan seputar anak usia dini yang berperan untuk menanamkan keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai baru tentang cara berpikir masyarakat.

Referensi

- Amini, M. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf
- Apriyanti, H. (2019). Pemahaman Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 3(1). <https://doi.org/10.31537/ej.v3i1.137>
- Atamou, O. K. (2017). Membangun Generasi Unggul, Cerdas Dan Berkarakter Bangsa Melalui Pendidikan. *Jurnal Seminar Nasional FKIP UNDANA*.
- Bojan, E. (2023). Persepsi Masyarakat terhadap Peran Pendidikan dalam Perubahan Sosial. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 36–42. <https://doi.org/10.56393/educare.v2i3.939>
- Burhan, B. (2007). *Sosiologi Komunikasi*. Kencana.
- Cholifah, S., & Harianto, S. (2017). Perubahan Sosial Masyarakat Desa Jamprong Pasca Pendirian Smp Satu Atap. *Paradigma*, 5(3).
- Fahlia, F., Irawan, E., & Tasmin, R. (2019). Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapin Rea Pasca Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Ekonomi*

Dan Bisnis Indonesia, 4(1). <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.362>

Goa, L. (2017). Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(2). <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i2.40>

Gunawan, H., Suryadi, K., & Malihah, E. (2015). Analisis Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Cihideung Sebagai Desa Wisata. *Sosietas*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i2.1524>

Hubberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. UI press.

Idris, R. (2017). Perubahan sosial budaya dan ekonomi Indonesia dan pengaruhnya terhadap pendidikan. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan*

Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4).

Jamaris, M. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*.

Kaesthi, E. W. (2014). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat di Desa Wisata Karangbanjar Kabupaten Purbalingga. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 3(1).

Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Muhammadiyah, M., Putri, N. K., Putri, H., Uce, L., & Machmudah. (2023). *Pendidikan anak usia dini*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Lubis, M. S. A. (2018). Dampak Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v5i2.558>

Marius, J. A. (2006). Analitik Perubahan Sosial. *Penyuluhan*, 2(2), 1–8. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/download/2190/1219/>

Mulyana, D., Sudiar, G. P., & Ali, H. F. (2023). Analisis Perubahan Sosial Dan Pembangunan Di Mts Ypak Cigugur: Tinjauan Terhadap Peran Lembaga Pendidikan Dalam Transformasi Sosial Masyarakat. *J-STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)*, 2(2), 214–229.

Nufus, H. (2016). Peranan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Membina Tumbuh Kembang Anak di Kota Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).

Purwati, & Eni. (2015). *Pendidikan Karakter*. Kopertais IV Press.

Sagala, L. D. (2017). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Menghadapi Perubahan Sosial. *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1).

Sihaloho, Tanjung, Harahap, Barus, Ningsih, & Rohali. (2023). Pendidikan dan Perubahan Sosial. *Jurnal Dirosah Islamiyah*.

Sulastrri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>

Tanu I Ketut. (2017). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.

Yasir, M. (2022). Peran Pentingnya Pendidikan dalam Perubahan Sosial di Masyarakat. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 1(1).

Yuristia, A. (2020). Keterkaitan Pendidikan, Perubahan Sosial Budaya, Modernisasi dan Pembagunan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).